

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Artinya, pemberian kualitas pelayanan yang baik kepada wajib pajak akan mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak.
2. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Artinya, wajib pajak yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai perpajakan akan menciptakan peningkatan kepatuhan wajib pajak.
3. Sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Artinya, semakin tegas sanksi yang diberikan kepada pelanggar pajak akan mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak.
4. Pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Artinya, semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh wajib pajak akan memberikan pengaruh yang tinggi pula terhadap kepatuhan wajib pajak.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini jika dilandaskan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kantor SAMSAT Kabupaten Kendal diharapkan tetap dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.
2. Kantor SAMSAT Kabupaten Kendal diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mudah dipahami oleh wajib pajak baru ataupun wajib pajak lama, tentang ketentuan dan tata cara pembayaran pajak kendaraan bermotor agar wajib pajak dapat lebih mengerti dan memahami tentang pajak kendaraan bermotor. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan lebih sering mengunggah informasi mengenai pajak kendaraan bermotor yang dapat disampaikan melalui media cetak maupun media elektronik. Dengan begitu, pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan akan semakin meningkat sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk membayar pajaknya sendiri tanpa menggunakan calo dan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan.
3. Kantor SAMSAT Kabupaten Kendal diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai sanksi pajak melalui sosialisasi. Dengan lebih memahami mengenai sanksi perpajakan maka dapat menjadi faktor pencegah bagi wajib pajak untuk melakukan kelalaian dalam pemenuhan kewajiban pajaknya sehingga dapat membayarkan kewajiban perpajakannya secara sukarela dan tepat waktu. Hal ini juga berhubungan dengan pendapatan wajib pajak, sehingga apabila wajib pajak membayarkan pajak tepat pada waktunya, maka jumlah uang yang harus dikeluarkan oleh wajib pajak dalam hal pajak kendaraan bermotor

akan tetap stabil karena tidak perlu membayar tambahan denda keterlambatan pembayaran. Kemudian, jika wajib pajak sudah mempersiapkan anggaran atau tabungan yang cukup sebelum waktu jatuh tempo dan dikhususkan untuk melakukan pembayaran pajak, maka wajib pajak akan patuh dan membayar kewajiban pajaknya tepat waktu.

C. Keterbatasan penelitian

1. Pengambilan sampel terbatas, tidak dilakukan secara menyeluruh pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal disebabkan peneliti melakukan pengambilan data kepada wajib pajak yang ditemui peneliti di kantor Samsat Kendal dan di Samsat keliling, serta kepada setiap orang yang ditemui peneliti di Kabupaten Kendal sehingga setiap sampel yang diperoleh sebagian besar hanya perwakilan dari beberapa kecamatan saja.
2. Penyebaran kuesioner sebagian dilakukan dengan pengisian kuesioner *online*, sehingga ada beberapa responden yang kurang mengetahui atau kesulitan dalam mengisi *google form* yang dapat menghambat pengisian kuesioner yang berdampak pada waktu pengembalian kuesioner menjadi lebih lama.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka diusulkan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian secara menyeluruh pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membagikan semua kuesioner secara langsung kepada responden agar responden bisa leluasa bertanya jika ada hal yang tidak atau kurang dimengerti sehingga waktu pengembalian kuesioner menjadi lebih cepat.
3. Peneliti berikutnya disarankan agar menambah model penelitian contohnya dengan menambah variabel moderasi ataupun intervening yang bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi variabel dependen.
4. Disarankan untuk menambahkan metode lain dalam pengumpulan data agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap, seperti dengan melakukan wawancara pada saat pengisian kuesioner sehingga jawaban yang diberikan oleh responden lebih meyakinkan.

